

## **Implementasi manajemen berbasis sekolah (MBS) di SD Muhamdiyyah Gribig Kudus**

Windaryati<sup>1</sup>, Suryawati<sup>2</sup>, Achmad Hilal Madjidi<sup>3</sup>

Universitas Muria Kudus

[windaryati@gmail.com](mailto:windaryati@gmail.com)<sup>1</sup>, [suryawati390@gmail.com](mailto:suryawati390@gmail.com)<sup>2</sup>, [windaryati@gmail.com](mailto:windaryati@gmail.com)<sup>3</sup>

---

### **Riwayat Artikel:**

Diterima: 15 Juni 2023

Direvisi: 17 Juli 2023

Diterbitkan: 24 Juli 2023

Doi: 10.53565/pssa.v9i1.803

---

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem manajemen berbasis sekolah (MBS) yang telah diterapkan di SD unggulan Muhammadiyah Gribig Kudus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan obyek SD Unggulan yaitu SD Muhammadiyah Gribig Kudus. Hasil penelitian ini adalah manajemen berbasis sekolah (MBS) diterapkan pada standar atau komponen kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, keuangan dan hubungan masyarakat. Manajemen pada komponen atau standar ini akan mewujudkan mutu sekolah yang unggul. Sekolah hendaknya memahami dan memperhatikan kendala yang dihadapi dalam implementasi MBS untuk dicari solusi yang terbaik.

**Kata kunci:** MBS, mutu sekolah, Unggulan, Manajemen

### **Abstract**

The purpose of this research is to find out the school-based management system (SBM) that has been implemented in Muhammadiyah Gribig Kudus primary school. This study uses a qualitative approach with the object of the superior elementary school, namely Muhammadiyah Gribig Kudus Elementary School.

The results of this study are school-based management (SBM) applied to curriculum standards or components, student affairs, infrastructure, teaching and educational staff, finance and public relations. Management of these components or standards will create superior school quality. Schools should understand and pay attention to the obstacles encountered in implementing SBM in order to find the best solution.

**Keywords:** MBS, school quality, excellence, management

## **PENDAHULUAN**

Pernyataan Hendrizal (2020) menyatakan bahwa peningkatan mutu pendidikan dapat bersumber dari sumber daya manusia yang bagus. UU nomor 20 tahun 2003 fungsi dan tujuan pendidikan nasional terdapat pada pasal 3 yaitu untuk membentuk watak yang bermartabat, cerdas, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab. Handoyo et. al (2021) menyatakan mutu pendidikan meliputi input, proses, *output* dan *outcome*. Keempat komponen inilah yang akan menentukan mutu pendidikan di sekolah. Sumber daya yang tersedia dan segala hal yang harus ada agar proses pendidikan dapat berlangsung dengan baik di sebut input. Komponen proses ialah kegiatan yang dilaksanakan pada bidang pendidikan tersebut untuk menentukan kualitas dan mencapai tujuan pendidikan. Kemudian output maksudnya ialah keluaran atau hasil dari pendidikan itu sendiri setelah sebelumnya melaksanakan proses pendidikan dan outcome maksudnya ialah adanya efek untuk jangka panjang dari proses pendidikan itu sendiri, seperti menerima pendidikan lanjutan, adanya prestasi dan melakukan pelatihan berikutnya ataupun memperoleh penghasilan.

Pelaksanaan manajemen disekolah dapat dilaksanakan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. Manajemen Berbasis Sekolah atau singkatan dari MBS, ditandai dengan adanya wewenang atau otonomi sekolah secara penuh terkait pelayanan disekolah baik secara internal maupun eksternal untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan disekolah, dengan tetap mengacu kepada peraturan perundang-undangan (Rizka Azhara, 2022). MBS adalah sebuah model yang untuk mengelola sekolah yang bersifat otonomi sekolah melibatkan semua aspek sekolah seperti kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua/wali murid hingga masyarakat. Jika MBS dilaksanakan dengan baik maka dapat meningkatkan mutu pendidikan (Desi Ratnasari, 2020). Pelaksanaan MBS dengan baik ini ditentukan oleh indikator yang membuat berhasilnya pelaksanaan MBS ini yaitu adanya dukungan kepala sekolah, guru, pendanaan yang memadai dan cukup, adanya komitmen mencapai tujuan bersama, bertanggung jawab, memiliki keterampilan, dan akuntabel. Namun, jika indikator-indikator tersebut diatas tidak dapat bekerja sama dengan baik atau kurangnya partisipasi, kurang adanya kesadaran dalam melaksanakan tugas-tugas, dan kurangnya anggaran atau pendanaan yang tersedia tidak memadai maka dapat dipastikan akan terjadi hambatan dalam melaksanakan MBS ini. Karena tujuan utama MBS salah satunya ialah dapat meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan adalah kemampuan sistem pendidikan yang mencakup aspek input, proses dan output pendidikan itu sendiri (Umam, 2020). Namun fenomena-fenomena yang terjadi di sekolah dasar bahwa dunia pendidikan kita belum sepenuhnya memenuhi harapan masyarakat diantaranya masih rendahnya mutu lulusan, pengelolaan sekolah yang masih perlu untuk ditingkatkan (Rusdi Kurnia, 2016). Berdasarkan

masalah diatas maka perlu untuk mengkaji MBS dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. Penelitian ini mengambil objek SD unggulan yaitu SD Muhammadiyah Kudus yang merupakan salah satu SD swasta unggulan di kabupaten Kudus. SD Muhammadiyah ini mendapat predikat favorit dan telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat luas di wilayah kecamatan Gebog khususnya dan Kudus umumnya. SD ini memiliki banyak prestasi baik akademik dan non akademik. Lulusan SD Muhammadiyah Gribig Kudus banyak yang sukses di masyarakat. Prestasi SD Muhamamdiyah Gribig Kudus ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Data prestasi 2 tahun terakhir SD Muhammadiyah Gribig Kudus

No	Prestasi	Tingkat
1	20 besar Bronze Award ROC	Nasional
2	Finalis Da'i Cilik Milad Muhammadiyah	Provinsi
3	Olimpiade IPA Muhammadiyah	Provinsi
4	Sekolah Penggerak 2022	Nasional
5	Mendapat nilai akreditasi Unggul (A)	BANSM

(sumber: peneliti)

Prestasi di atas dicapai karena berkat tata kelola atau manajemen sekolah yang bermutu dimana SD ini menerapkan manajemen berbasis sekolah (MBS) secara utuh. Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem manajemen berbasis sekolah (MBS) di SD Negeri 1 Gondosari dalam meningkatkan mutu sekolah.

## **METODE**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena memiliki karakteristik natural, bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dari obyek penelitian. Wawancara mendalam dilakukan untuk mengambil data tentang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah tentang manajemen kurikulum, manajemen kesiswaan, manajemen tenaga pendidik dan kependidikan, manajemen keuangan, manajemen sarana prasarana, manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) adalah kegiatan tata kelola sumber daya yang dilakukan secara sistematis dalam suatu proses tertentu (Abdullah, 2017). Dalam organisasi sekolah, agar sekolah itu dapat terorganisir dengan baik maka dapat melalui Manajemen Berbasis Sekolah atau MBS yang merupakan suatu strategi untuk dapat mewujudkan sekolah yang efektif dan produktif (Asbin Pasaribu, 2017). MBS juga dikatakan sebagai suatu proses mengelola seluruh aktivitas yang ada di sekolah dengan melibatkan seluruh stackholder dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

(Setyaningsih, R., Suci, A. N., & Puspasari, 2021). Hal ini didukung oleh pendapat yang mengungkapkan bahwa MBS adalah suatu manajemen pengelolaan sekolah bersifat otonomi sekolah sehingga dapat mengambil keputusan secara bersama oleh semua warga sekolah untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan (Widyastuti, 2020). Konsep dasar pelaksanaan MBS adalah adanya otonomi, adanya kemandirian dan adanya demokrasi (A. Usman S, 2014). Hal ini berarti sekolah diberi kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan sekolah sehingga mutu pendidikan berubah ke arah yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan kebijakan desentralisasi yang mendorong sekolah untuk mengambil keputusan secara transparan, akuntabel dan partisipatif dengan melibatkan warga sekolah seperti kepala sekolah, guru, siswa, orang tua dan masyarakat. Menurut (Mulyasa, 2004) pengertian MBS adalah pemberian otonomi luas pada tingkat sekolah agar sekolah leluasa mengelola sumber daya dan sumber dana dengan mengalokasikannya sesuai dengan prioritas kebutuhan, serta lebih tanggap terhadap kebutuhan setempat. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa MBS adalah proses mengelola sumber daya sekolah dengan melibatkan semua warga sekolah dan memberikan wewenang lebih luas kepada sekolah atau bersifat otonomi sekolah untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan. Mutu Pendidikan di SD Mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses dan output pendidikan (Arcaro, 2009). Mutu pendidikan adalah kualitas/ukuran baik atau buruk proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia untuk mendekatkan diri kepada Tuhan melalui upaya bimbingan pengajaran dan pelatihan (Usiono, 2021). Faktor-faktor utama peningkatan mutu pendidikan ialah kepemimpinan kepala sekolah, guru, siswa, kurikulum dan jaringan kerja sama (Suryani, 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan di SD berhubungan dengan input, proses dan output pendidikan yang dapat berkembang dan ditingkatkan melalui dukungan dan kerjasama dari stakeholder atau semua warga sekolah.

Kinerja sekolah adalah prestasi yang dihasilkan dari proses/ perilaku sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitasnya, efektivitasnya, produktivitasnya, efisiensinya, inovasinya, kualitas kehidupan kerjanya, dan moral kerjanya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, MBS di SD Muhammadiyah Gribig Kudus memiliki keunggulan dan keunikan tersendiri. Manajemen kurikulum memiliki kurikulum yang berdaya saing dengan SD sekitarnya. Muatan lokal yang berbasis agama dan karakter sangat menonjol di SD ini. Bidang kesiswaan, sarana prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, bidang keuangan, hubungan dengan masyarakat sudah memiliki program yang terencana

secara sistematis. Adanya sistem evaluasi bersama antara sekolah, komite, yayasan menjadi modal dalam melakukan koreksi dan meningkatkan perbaikan yang berkelanjutan. Target pencapaian kompetensi atau capaian pembelajaran bagi lulusan menjadi tujuan utama dalam pendidikan di SD ini. MBS di SD ini memberikan target lulusan harus menguasai kompetensi akademik dan keagamaan serta karakter yang terukur secara jelas dengan indikator kepuasan pada orang tua siswa dan pemakai lulusan. MBS dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD perlu kerja sama berbagai pihak dalam melakukan implementasinya. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2. Implementasi MBS di SD Muhammadiyah Gribig Kudus

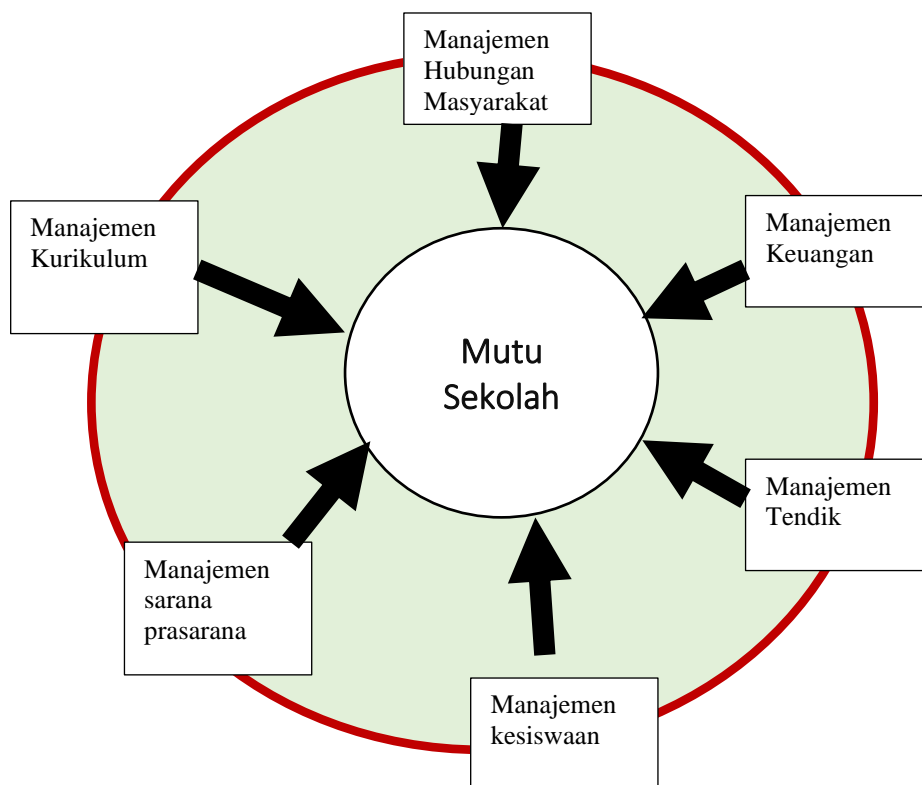
No	Bidang	Hasil Impelementasi	Kendala Utama
1	Manajemen Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Sekolah memiliki waka di bidang kurikulum</li> <li>❖ Kurikulum dikembangkan secara periodek berdasarkan kebutuhan masyarakat;</li> <li>❖ Dibentuk tim pengembang kurikulum yang melakukan perencanaan, organising, pelaksanaan dan kontroling.</li> <li>❖ Komite, yayasan dan guru melakukan evaluasi bersama dalam menilai pelaksanaan kurikulum</li> <li>❖ Memiliki kurikulum tambahan yang berbasis islami.</li> <li>❖ Terdapat sistem evaluasi atau penilaian yang baik;</li> <li>❖ Kepala sekolah dan yayasan secara rutin melaksanakan supervisi pengajaran di kelas.</li> </ul>	Tidak ada kendala utama
2	Manajemen Tenaga Kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Terdapat data guru dan kepegawaian secara lengkap</li> <li>❖ Terdapat data mutasi kepegawaian</li> <li>❖ Terdapat uraian tugas pokok dan fungsi tenaga pendidik dan kependidikan</li> <li>❖ Tenaga pendidik dan kependidikan memiliki surat kontrak dan komitmen kerja</li> <li>❖ Terdapat administrasi seleksi penerimaan pegawai</li> </ul>	Kesulitan mencari guru yang memiliki kompetensi sesuai dengan target sekolah jika terdapat guru yang keluar ( <i>Resign</i> ).

3	Manajemen Kesiswaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Sekolah memiliki waka kesiswaan</li> <li>❖ Terdapat data kesiswaan yang lengkap</li> <li>❖ Terdapat tata tertib kesiswaan yang lengkap</li> <li>❖ Adanya hubungan yang baik antar guru dan wali murid</li> <li>❖ Terdapat perencanaan yang jelas dalam pembinaan kegiatan kesiswaan yang terstruktur</li> <li>❖ Penentuan kegiatan kesiswaan sudah masuk program kerja sekolah</li> <li>❖ Tracer study sudah berjalan dengan baik</li> </ul>	Belum ada kendal
4	Manajemen Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Terdapat bendahara sentral atau bendahara utama dan bendahara bidang tertentu.</li> <li>❖ Pemeriksaan keuangan diadakan secara rutin setiap bulan</li> <li>❖ LPJ disusun sesuai aturan yayasan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Belum mandiri ditinjau sumer keuangan;</li> <li>❖ Sekolah masih membutuhkan donatur untuk pengembangan sekolah</li> </ul>
5	Manajemen Sarana Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Terdapat perencanaan dan program sarana prasarana baik jangka menengah, dan jangka panjang</li> <li>❖ Terdapat buku induk sarana prasarana</li> <li>❖ Terdapat buku penghapusan barang</li> <li>❖ Terdapat buku penerimaan barang</li> <li>❖ Semua barang dilengkapi dengan label inventaris</li> <li>❖ Setiap ruang memiliki data inventaris barang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Sarana kebutuhan belajar siswa masih kurang sehingga sekolah masih menggunakan sisstem shift.</li> </ul>
6	Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Adanya jalinan dengan donatur tetap yang baik</li> <li>❖ Adanya hubungan dengan dinas kesehatan dan dinas lainnya</li> <li>❖ Adanya hubungan yang baik dengan pemakai lulusan</li> </ul>	Belum ada kendala utama

---

Sumber: peneliti

Selama penerapan MBS di SD Muhammadiyah hubungan guru, kepala sekolah dan warga sekolah terjalin dengan harmonis dan penuh semangat.



Gambar 1. Hubungan MBS dengan mutu sekolah  
(sumber: peneliti)

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menggambarkan bahwa pelaksanaan MBS akan berjalan dengan baik jika adanya sinerjitas antar guru, pegawai, warga sekolah dan pemangku kepentingan dalam mewujudkan MBS yang baik menuju mutu sekolah yang unggul. MBS akan efektif dan efisien jika sumber daya manusianya mendukung, sarana dan prasarananya juga memadai dan juga strategi MBS juga ikut berpengaruh dalam implementasi tersebut. Termasuk kepada adanya komitmen kepala sekolah dalam memimpin sekolahnya dan memberikan pengaruh besar dalam program MBS. Implementasi MBS dapat berhasil apabila suatu sekolah menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan seperti partisipasi, transparansi, tanggung jawab dan akuntabilitas (Dasor, 2018). Kepala sekolah sebagai pimpinan harus memberikan pemahaman kepada semua warga sekolah agar termotivasi dalam menjalankan tugas dengan baik serta mendukung terlaksananya MBS. Pihak sekolah harus lebih melakukan pendekatan kepada pemangku kepentingan diluar sekolah (faktor eksternal) agar dapat membantu dan saling bekerjasama mencapai tujuan sekolah, karena hal tersebut merupakan bagian dari pengimplementasian MBS. Keberhasilan MBS tersebut tentu tidak dapat atas kerja satu orang saja, namun ditentukan oleh kerjasama berbagai pihak agar tujuan peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai secara

optimal. Pada jenjang SD, ada 9 komponen pengelolaan yang perlu untuk dicermati diantaranya Komponen Siswa, guru, kurikulum, sarana dan prasarana, pengelolaan sekolah, proses pembelajaran, pengelolaan dana, supervisi dan monitoring, hubungan sekolah dan masyarakat diantaranya hubungan dengan orangtua, instansi pemerintah, dan lainnya (As-Tsauri, M. S., Rochman, C., & Maslani, 2021). Mutu pendidikan akan rendah apabila tidak adanya dukungan faktor internal yaitu motivasi, konsep diri, minat, kemandirian belajar dan faktor eksternal yaitu sapras, guru, orangtua, dan stakeholder lainnya (Muhammad Yunus, 2016). Dapat disimpulkan bahwa MBS dan mutu pendidikan di SD sangat memiliki keterkaitan satu sama lain atau dapat dikatakan bahwa MBS adalah solusi untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui kerjasama semua pihak mulai dari kepala sekolah, guru, orangtua, dan stakeholder lainnya, kelengkapan sarana prasarana, dan pemberian motivasi, pemahaman konsep diri, minat serta kemandirian dalam belajar

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan MBS pada dasarnya adalah adanya otonomi, adanya kemandirian dan adanya demokrasi. Otonomi dalam manajemen kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, keuangan, hubungan dengan masyarakat, manajemen tenaga pendidik dan kependidikan melalui MBS akan mewujudkan sekolah yang bermutu. Sekolah juga harus mempertimbangkan dan mencari solusi yang terbaik terhadap kendala-kendala yang dihadapi sehingga dapat teratasi dengan baik. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti kendala-kendala dalam implementasi MBS disertai solusinya

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Araño, K. (2019). Evaluation of Management Skills of School Heads Anchored to the School-Based Management Program Implementation at Talisay District: Basis for Best Practices Implementation Scheme. *Ascendens Asia Journal of Multidisciplinary Research Abstracts*, 3(2D).
- Arar, K., & Nasra, M. A. (2020). Linking school-based management and school effectiveness: The influence of self-based management, motivation and effectiveness in the Arab education system in Israel. *Educational Management Administration & Leadership*, 48(1), 186-204.
- A. Samad Usman (2014) 'Meningkatan Mutu Pendidikan Melalui Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah', *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 15(1), pp. 13-31.
- Abdullah, H. (2017) 'Peranan Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi', *Warta Dharmawangsa*, 51.
- Alyusfitri, R. (2020) 'The Role Of Motivation And Creativity Of SD Students In Online Learning In The Pandemic Time Covid 19', *Jurnal CERDAS Proklamator*, 8(2), P. 2020.



- Ana Widyastuti, Dkk. (2020) Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi Dan Perencanaan. Dalam Memahami Capaian Komponen Manajemen Sekolah', Al-Fikrah: *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), Pp. 55–64.
- Araño, K. (2019). Evaluation of Management Skills of School Heads Anchored to the School-Based Management Program Implementation at Talisay District: Basis for Best Practices Implementation Scheme. *Ascendens Asia Journal of Multidisciplinary Research Abstracts*, 3(2D).
- Arcaro, S. J. (2009). Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-Prinsip Perumusan Dan Tata Langkah Penerapan. Jakarta: Riene Cipta.
- As-Tsauri, M. S., Rochman, C., & Maslani, M. (2021) 'Tantangan Guru Sekolah Dasar 94 | *Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 10, No. 1, Edisi Juni 2022, 88-94
- Asbin Pasaribu (2017) 'Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional Di Madrasah', *Jurnal Edutech*, 3(1).
- Bandur, A., M. Hamsal, and A. Furinto(2022). 21st Century experiences in the development of school-based management policy and practices in Indonesia. *Educational Research for Policy and Practice*, 2022. 21(1): p. 85-107.
- Dasor, Y. W. (2018) 'Implementasi Good Governance Dalam Manajemen Berbasis Sekolah', *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(2), Pp. 172–183.
- Desi Ratnasari (2020) 'Iklim Belajar Demokratis Dalam Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Di Sekolah Dasar', *Jurnal BELAINDIKA*, 2(3), P. 2020.
- Fatayan,A, hanafi I, Sari E & Ghani AR(2019.)he Implementation of School Based Management: School Committee Involvement in Islamic Schools. *International e-journalm of education studies.*/ Vol 4 issue 7 106-110. 2019. <https://dergipark.org.tr/en/pub/iejes>
- Ghani, A. R. A., Fatayan, A., Yatri, I., Qodariah, L., Bunyamin, B., & Burmansah, B. (2020). Evaluation of School-Based Management Implementation (Sbm) in Madrasah Jakarta. *Talent Development & Excellence*, 12(1).
- Handoyo, K., Mudhofir, M., & Maslamah, M. (2021) 'Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), Pp. 321–332.
- Hendrizar (2020) 'Problems Of Basic Students 'Learning Interest And Solutions', *Jurnal CERDAS Proklamator*, 8(2), Pp. 86–97.
- Hermينو,A (2016). The Effectiveness of Implementation School-Based Management in the Central Highlands of Papua Indonesia . *International Journal of Education and Research* Vol. 4 No. 10 October 2016
- Irfan Yuda Tansiri, You Joum Bong.(2018).The Analysis of School-Based Management (SBM) Implementation to the Educational Quality Service of State Junior High School. *Proceedings of the 2nd International Conference on Research of Educational Administration and Management (ICREAM 2018)*. <https://doi.org/10.2991/icream-18.2019.89>
- Iswan, Agus Suradika, Andry Priharta, Herwina Bahar, Efa Miyat.(2021).The Influence of School-Based Management Implementation on the Improvement

- of Education Quality in Primary Schools. Journal of Hunan University ( Natural Sciences) Vol 48.No4 April 2021
- Maca, M. N. (2019). School-based Management in the Philippines: Fostering Innovations in the Public Education System. Romblon State University Research Journal, 2(1), 35-59.
- Muhammad Yunus (2016) 'Profesionalisme Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan', *Lentera Pendidikan*, 19(1), Pp. 112-128.
- Mulyasa, E. (2004) 'Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi Dan Implementasi.'
- Nakiyaga, D., Serem, D. K., & Ssentamu, P. N. (2021). Stakeholders' Participation in School Management and Enhancement of Learners' Academic Achievement in Government-Aided Secondary Schools in Uganda. The International Journal of Business & Management, 9(5).
- Mejia, A., & Filus, A. (2018). Exploring predictors of impact of school-based management in rural Mexico : Do student engagement, teacher attitudes and parent involvement predict better academic outcomes? International Journal of Educational Research, 88(3), 95-108
- Rizka Azhara (2022) 'Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah', Management Of Education: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), Pp. 15-21.
- Rahim, M. A., Utsha, A. M., Bhuiyan, I. A. & Miah, M. R. (2019). Academic performance improvement procedure of university students applying total quality management: a case of bangladesh. International e-Journal of Educational Studies (IEJES), 3 (5), 29-38
- Rusdi Kurnia (2016) 'Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs) Dan Implementasinya', FITRAH: *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2(2), P. 2016.
- Setyaningsih, R., Suci, A. N., & Puspasari, F. A. (2021) 'Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (Studi Di SMP Islam Al-Azhar 37 Pekanbaru)', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), Pp. 18-23.
- Sri Rahayu, E. B. Y. K. B. A. N. S. (2018) 'Gagasan Model Pembelajaran Mobile – Nos Untuk Peningkatan Literasi Sains Siswa', 6(1).
- Suryani, I. (2021) 'Implementasi Kebijakan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 6(1), Pp. 65-82.
- Sutejo, E., N. Nurdin, and A. Syahid, The Implementation of Islamic Education in Building Preprimary Disabled Students Character International Journal of Contemporary Islamic Education, 2021. 3(2): p. 41-58.
- Tansiri, I.Y. and Y.J. Bong (2018). The Analysis of School-Based Management (SBM) Implementation to the Educational Quality Service of State Junior High School. in *2nd International Conference on Research of Educational Administration and Management (ICREAM 2018)*. 2018. Australia: Atlantis.

- Ulfatin, N., et al.,(2022) School-based management in marginal areas: Satisfying the political context and student needs. *Management in Education*, 2022. 36(3): p. 124-134.
- Umam, M. K. (2020) 'Dinamisasi Manajemen Mutu Perspektif Pendidikan Islam', *Alhikmah: Jurnal Studi Islam Volumekependidikan Dan Syariah*, 8(1), Pp. 61–74.
- Usiono, R. W. (2021) 'Evaluasi Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Pengembangan Profesionalisme Guru', *Cybernetics: Journal Educational Research And Social*.
- Verbo, . R. J. C., Fernando, A. I., & Cabrera, W. C. (2023). Principals' Leadership Style towards the Implementation of Decentralized School-Based Management in Selected Secondary Public Schools in Mandaluyong City, Philippines. *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*, 4(1), 48–72. <https://doi.org/10.37385/ijedr.v4i1.970>
- Villanueva, J. S., & Cruz, R. A. O. D. (2019). The Praxis of School-based management on curriculum and learning in the Philippines. *International Journal of Social Sciences & Educational Studies*, 6(2), 89.
- Zaid, Z., Pettalongi, S. S., & Nurdin, N. (2022). Implementation of School-Based Management in Improving the Quality of State Islamic Junior High School. *International Journal of Social Science and Human Research*, 5(8), 3448-3455.Zaid.
- Pettalogi, Nurdin (2022). Implementation of School-Based Management in Improvingthe Quality of State Islamic Junior High School. *International Journal of Social Science And Human Research* ISSN (print): 2644-0679, ISSN (online): 2644-0695 Volume 05 Issue 08 August 2022. DOI: 10.47191/ijsshr/v5-i8-12, Impact factor- 5.871